



## **Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima**

**Dian Minarti<sup>1\*</sup>, Hadi Widodo<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti*

Email: dianminarti20081983@gmail.com\*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas V. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 101751 Klambir Lima. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/a sebanyak 20 siswa dan siswa kelas V/b sebanyak 20 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar PPKn. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji independen sample t-test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar PPKn siswa (nilai signifikan =  $0,003 < 0,05$ ); dan 2) Rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan pendekatan etnopedagogi lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional (Mean Difference sebesar 7,40)

**Kata Kunci:** Etnopedagogi, Konvensional, Hasil Belajar PPKn

***Abstract:** This research was motivated by the low learning outcomes of students in elementary schools, especially in Civics subjects. This study aims to identify the influence of using an ethnopedagogical approach on the Civics learning outcomes of Class V students. The population in this study were students at SD Negeri 101751 Klambir Lima. Meanwhile, the sample in this study was 20 class V/a students and 20 class V/b students. Data collection in this research used PPKn learning outcomes tests. Hypothesis testing was carried out using the independent sample t-test. The research results show that: 1) There is a significant influence of using an ethnopedagogical approach on students' PPKn learning outcomes (significant value =  $0.003 < 0.05$ ); and 2) The average PPKn learning outcomes of students taught using the ethnopedagogical approach are higher than those with the conventional approach (Mean Difference of 7.40)*

**Keywords:** Ethnopedagogy, Conventional, PPKn Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting untuk masa depan manusia dengan akal pikiran, sehingga manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan adalah cara untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi; oleh karena itu, pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Kurikulum telah berubah dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diluncurkan pada tahun 2016 menjadi Kurikulum 2013 (K-13), yang jelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ini adalah salah satu contoh dari perkembangan pendidikan yang signifikan. Oleh karena itu, PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) berubah namanya menjadi PPKn. Pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, PPKn merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari.



Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, atau PPKn, dimaksudkan untuk membantu siswa memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban mereka dengan cara yang adil, jujur, dan demokrasi serta dengan ikhlas sebagai warga negara yang terdidik dan bertanggung jawab (Tjahjana & Arief, 2016). Hal ini harus dipahami sebagai tolak ukur dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter dan sifat siswa didasarkan pada prinsip-prinsip yang berkembang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan komponen utama yang menentukan tingkat keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran PPKn (Lisnawati et al., 2022; Magdalena et al., 2020). Siswa yang mencapai nilai KKM sekolah, atau Kriteria Ketuntasan Minimal, 70 dianggap berhasil dalam pembelajaran PPKn. Hasil belajar siswa merupakan representasi dari tujuan pendidikan, yaitu memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membentuk sikap. Akibatnya, guru harus membuat metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang tepat (Sofiah, 2018).

Globalisasi telah menghasilkan nilai-nilai baru, gaya hidup baru, dan pola interaksi sosial baru. Ini telah menyebabkan kesenjangan sosial yang lebih besar, konflik etnis dan konflik pelajar, perubahan nilai dan fungsi keluarga, individualisme dan ketidakpedulian, gaya hidup materialistik dan hedonis, kurangnya rasa solidaritas dan kebersamaan, kurangnya cinta produk dalam negeri, dan hilangnya rasa nasionalisme. Semua pengetahuan, praktik, dan kepercayaan tentang hubungan antara makhluk hidup, termasuk manusia, satu sama lain dan dengan lingkungannya disebut budaya. Berkembang melalui transmisi budaya dan adaptasi. Kearifan lokal sama dengan budaya. Sistem budaya termasuk cara kita melihat, menafsirkan, dan memahami dunia. Budaya adalah sistem konsep yang kompleks yang terdiri dari nilai-nilai, norma, kepercayaan, dan praktek-praktek yang dibagi, dibuat, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Menurut Kurniawati dan Gunansyah (2019), proses sosialisasi dan representasi memastikan bahwa budaya dibangun dan diwariskan oleh anggota kelompok. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak terpengaruh oleh model pembelajaran. Pilihan model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu akan berdampak positif pada siswa (Taufik & Aini, 2019).

Saat ini, guru harus bertanggung jawab untuk membangun karakter bangsa dan budaya. Peneliti akan menggunakan pendekatan etnopedagogi untuk pembelajaran PPKn dalam konteks ini. Etnopedagogi adalah praktik pendidikan berbasis kearifan lokal dalam berbagai bidang seperti pengobatan, seni bela diri, lingkungan hidup, pertanian, ekonomi, pemerintahan, sistem penanggulangan, dan sebagainya. Etnopedagogi memandang pengetahuan atau kearifan lokal sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan untuk kesejahteraan masyarakat (Zuriah, 2014). Kearifan lokal harus menjadi dasar pembudayaan dan pendidikan. Sangat penting bagi siswa untuk memahami dan melestarikan budaya lokal, terutama di Sumatera Utara.

Etnopedagogi didefinisikan sebagai praktik pendidikan yang berbasis kearifan lokal dalam berbagai bidang dan menekankan bahwa kearifan lokal atau pengetahuan lokal dapat digunakan sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat (Yusrizal, 2020). Kearifan lokal terkait dengan cara pengetahuan dibuat, disimpan, diterapkan, dikelola, dan diwariskan (Oktavianti & Ratnasari, 2018). Dalam kasus ini, kearifan lokal memiliki karakteristik berikut: ia berasal dari pengalaman; ia telah diuji selama berabad-abad penggunaan; ia dapat

disesuaikan dengan kultur modern; ia sesuai dengan kebiasaan sehari-hari masyarakat dan lembaga; ia umum dilakukan baik oleh individu maupun masyarakat; ia terus berubah; dan ia erat terkait dengan sistem kepercayaan.

Kondisi yang disebutkan di atas juga terjadi di SD Negeri 101751 Klambir Lima, khususnya pada siswa kelas V. Peneliti menemukan bahwa siswa tidak tahu banyak tentang kebudayaan lokal dan tetap tidak peduli saat pelajaran PPKn berlangsung. Ini ditunjukkan oleh apa yang dilihat peneliti saat mewawancarai guru di kelas V. Guru harus merancang dan mengembangkan pembelajaran dengan fokus pada metode yang harus digunakan saat mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa harus diberi kesempatan yang luas untuk meningkatkan kemampuan belajar PPKn mereka. Penelitian ini dengan judul "Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima" adalah upaya untuk membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif atau eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101751 Klambir Lima. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak dua kelas yaitu siswa kelas V/a yang terdiri dari 20 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran etnopedagogi dan kelas V/b yang terdiri dari 20 orang siswa sebagai kelas kontrol dan akan diajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013:79). Dengan begitu data yang diperoleh yaitu data dari sebelum adanya dan sesudah adanya perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen tersebut. Dengan kata lain, hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan, serta seberapa besar pengaruh suatu tindakan dengan adanya beberapa perlakuan tertentu terhadap kelas eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Data Nilai *Pretes* Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan perlakuan dengan menerapkan pendekatan etnopedagogi, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* tentang hasil belajar PPKn siswa. Tujuannya untuk melihat hasil belajar PPKn siswa sebelum perlakuan. Berikut disajikan *pre test* hasil belajar PPKn siswa kelas eksperimen.

Tabel 1. Data *Pretes* Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
40-48	2	10%
49-57	8	40%
58-66	7	35%
67-75	2	10%
76-84	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 58,50; median adalah 58; dan modus yaitu 50; standar deviasi sebesar 10,01; dan varian sebesar 100,26.

## 2. Data Nilai *Pre-test* Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas Kontrol

Sebelum melakukan pengontrolan pada kelas kontrol yaitu dengan menerapkan pendekatan konvensional, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* tentang hasil belajar PPKN yang dimiliki siswa. Tujuannya sama yaitu melihat hasil belajar PPKN awal siswa. Berikut disajikan data *pre-test* hasil belajar PPKN siswa pada kelas kontrol

Tabel 2. Data *Pre-test* Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
40-47	4	20%
48-55	9	45%
56-63	4	20%
64-71	2	10%
72-79	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 55,00; median adalah 55; dan modus yaitu 55; standar deviasi sebesar 8,58; dan varian sebesar 73,68.

## 3. Data Nilai *Post-test* Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan pendekatan etnopedagogi mendapatkan skor terendah yaitu 70, dan skor tertinggi yaitu 100, dengan rata-rata sebesar 86,00; varian sebesar 62,11 dan standar deviasi sebesar 7,88. Distribusi frekuensi skor hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan pendekatan etnopedagogi disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 3. Data *Pre-test* Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
70-76	2	10%
77-83	5	25%
84-90	7	35%
91-97	5	25%
98-104	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

## 4. Data Nilai *Post-test* Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas Kontrol

Dari data yang diperoleh dan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional mendapatkan skor terendah yaitu 65, dan skor tertinggi yaitu 90, dengan rata-rata sebesar 78,50; varian sebesar 50,26 dan standar deviasi sebesar 7,09. Distribusi frekuensi skor hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4. Data *Post-test* Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
65-70	3	15%
71-76	6	30%
77-82	5	25%
83-88	4	20%
89-94	2	10%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

## b. Pengujian Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Post-test*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	Eksperimen	.200	20	.034	.931	20	.161
PPKN	Kontrol	.161	20	.187	.936	20	.199

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dikatehui bahwa hasil pengujian normalitas data *post-test* dengan uji Shapiro-Wilk memperoleh nilai probabilitas atau nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar  $0,161 > 0,05$  dan nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar  $0,199 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* dari kedua kelompok kelas berdistribusi dengan normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel penelitian homogen atau tidak. Ringkasan perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Pengujian Homogenitas Data *Post-test*

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil belajar PPKN			
F	df1	df2	Sig.
.228	1	38	.635
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian homogenitas data *post-test* diperoleh nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar  $0,635 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok data penelitian relatif sama atau bersifat homogen.

## c. Pengujian Hipotesis

Data pengujian hipotesis pengujian independen sampel t-test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Output SPSS Uji Independen Sampel t-test Hasil belajar PPKN Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar PPKN	Equal variances assumed	.228	.635	3.164	38	.003	7.50000	2.37032	2.70154	12.29846
	Equal variances not assumed			3.164	37.583	.003	7.50000	2.37032	2.69979	12.30021

Berdasarkan perhitungan output SPSS pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan yaitu 0,003 dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  sehingga pengujian hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan pendekatan etnopedagogi dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Dengan memperhatikan Tabel tersebut tentang perbandingan rata-rata hasil belajar PPKN siswa diperoleh bahwa hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan etnopedagogi adalah sebesar 86,00. Sedangkan rata-rata hasil belajar PPKN siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional adalah sebesar 78,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar PPKN siswa yang diajarkan dengan pendekatan etnopedagogi lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional dengan nilai Mean Difference sebesar 7.50.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Pendekatan etnopedagogi diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang menyesuaikan metode dan konten pelajaran dengan latar belakang budaya dan nilai-nilai tradisional peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan etnopedagogi secara signifikan meningkatkan hasil belajar PPKN pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini memberikan ruang bagi pengakuan dan integrasi nilai-nilai lokal dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih terlibat dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan etnopedagogi juga terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran PPKN. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan realitas sosial budaya siswa sekolah dasar, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam membentuk warga negara yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat sekolah dasar. Pendekatan etnopedagogi

merupakan suatu metode pendidikan yang mempertimbangkan konteks budaya dan nilai-nilai lokal dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan etnopedagogi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PPKn di sekolah dasar. Pembelajaran yang memperhatikan nilai-nilai lokal dan kearifan lokal mampu membuat materi PPKn lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pendekatan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan aspek budaya dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara lebih dalam penelitian ini mendalami tentang pengaruh pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat sekolah dasar. Pendekatan etnopedagogi merupakan suatu metode pembelajaran yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai budaya dan tradisi lokal dalam proses pendidikan. Melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan etnopedagogi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PPKn di sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan etnopedagogi menunjukkan peningkatan pemahaman konsep-konsep PPKn, lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran, serta lebih mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memiliki peran krusial dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan memadukan materi pembelajaran dengan nilai-nilai lokal dan budaya.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa pendekatan etnopedagogi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan pendidik lebih memperhatikan dan mengintegrasikan elemen-elemen etnopedagogi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PPKn, sehingga dapat lebih relevan dan menarik bagi siswa, serta mendorong pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai kewarganegaraan dan Pancasila.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran PPKn. Penggunaan pendekatan etnopedagogi dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan keterkaitan yang lebih kuat antara kurikulum sekolah dengan realitas budaya dan sosial siswa. Dengan demikian, rekomendasi dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait untuk lebih memperhatikan dan mendukung implementasi pendekatan etnopedagogi dalam pengajaran PPKn di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran PPKn. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya memasukkan pendekatan etnopedagogi dalam desain pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai kewarganegaraan di kalangan siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada budaya lokal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: 1) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan etnopedagogi terhadap hasil belajar PPKn siswa (nilai signifikan =  $0,003 < 0,05$ ); dan 2) rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan dengan pendekatan etnopedagogi lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional (Mean Difference sebesar 7,40)

## REFERENCES

- Kurniawati, F., & Gunansyah, G. (2019). Semanggi Suroboyo Desa Kendung Benowo-Surabaya Sebagai Sumber Belajar Berbasis Etnopedagogi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 3061–3070.
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3206>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 149–154. <https://doi.org/10.33369/joall.v3i1.6538>
- Sofiah, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI SD Negeri 111/IX Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 91–99. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.2.91-99>
- Taufik, A., & Aini, N. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dengan Strategi Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *El Midad*, 11(1). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1902>
- Tjahjana, D., & Arief, Z. A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas X di SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 98–127. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.490>
- Yusrizal, Y. (2020). Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SD Negeri Pantan Luas Baru. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 84–92.
- Zuriah, N. (2014). Analisis Teoritik tentang Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 7(2), 175–188.